

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang diuraikan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif berpengaruh secara berarti terhadap pencapaian hasil belajar pada siswa kelas II SLTPLB-E Handayani Jakarta pada pembelajaran PPKn. Hal ini dapat dibuktikan pada setiap kali pembelajaran berlangsung setiap pertemuan demi pertemuan menunjukkan nilai siswa tunalaras kelas II pada tingkat Sekolah Lanjutan Pertama bagian E (SLTPLB-E) Handayani Jakarta pada pembelajaran PPKn yang makin meningkat.

Penerapan pendekatan kooperatif merupakan suatu cara mengajar guru yang berusaha untuk menciptakan kondisi belajar siswa dengan menekankan aspek kerjasama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya dalam menyelesaikan tugas belajar sehingga saling membantu dalam memecahkan masalah pelajaran, menuntut keaktifan siswa berdialog, berdiskusi yang memungkinkan terjadinya komunikasi, dan siswa menjadi sumber belajar bagi sesamanya. Selain itu melatih keterampilan sosial seperti kepemimpinan dan mempercayai orang lain. Ini berarti penerapan pendekatan kooperatif memberikan pengaruh yang cukup berarti dalam membantu siswa tunalaras yang sebelumnya mempunyai prestasi belajar rendah atau kurang khususnya pada pembelajaran PPKn.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasi untuk dijadikan bahan pertimbangan serta masukan bagi pihak yang akan menerapkan pendekatan kooperatif sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan pendekatan kooperatif terhadap siswa tunalaras, hal ini dikarenakan kepala sekolah dapat memberikan dukungan kepada para guru baik secara langsung maupun secara tidak langsung ataupun secara moral atau material bahwa penerapan pendekatan kooperatif dapat dilaksanakan atau digunakan pada siswa tunalaras sebagai alternatif pembelajaran di sekolah.

2. Untuk Guru

Guru memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan pendekatan kooperatif sehingga disarankan kepada guru sekolah luar biasa untuk menerapkan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran PPKn pada siswa tunalaras, hal ini dikarenakan, pencapaian hasil belajar siswa tunalaras kelas II SLTP di SLB-E Handayani Jakarta dalam pembelajaran PPKn sesudah mendapat perlakuan lebih tinggi nilainya dibandingkan sebelum perlakuan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang hendaknya dapat mengkaji dan menelaah masalah-masalah mengenai penerapan pendekatan kooperatif secara lebih luas, baik dilihat

dari pelibatan variabel, maupun kerangka teoritis, agar penerapan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran menjadi semakin mantap dan sempurna serta media yang efektif dalam mempopulerkan pendekatan tersebut dalam dunia pendidikan khususnya di SLB-E Handayani Jakarta.

C. Penutup

Puji syukur hanya terpanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan penelitian dari penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini sudah diupayakan dengan seoptimal mungkin, namun demikian penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang berkepentingan. Amin

